

TINGKAT PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PESERTA DIDIK SDN WARINGIN KENCANA SKRIPSI

Mukayat

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Keywords: *Achievement, Physical Education*

Based on the problems that exist in the field, researchers need to conduct research on the level of physical education learning achievement of students at SDN Bantuil 1 Banjarmasin, researchers hope the research results can provide good information for schools. The purpose of this study was to determine the level of physical education learning achievement of students at SDN Bantuil 1 Banjarmasin.

The method used in this research is a survey method. The survey method according to Sugiyono (2015: 12) "survey method is used to obtain data from certain natural places, but researchers carry out treatments in data collection, for example distributing questionnaires, tests, interviews, and so on." To facilitate the implementation of research in the field, a research design was made as described in the relationship between the variables above.

From the results of the calculation of the average physical education value of students in grades III, IV, V and VI SDN Bantuil 1 Banjarmasin, it was found that there were 3 very good criteria, 24 people or 24% with a physical education score range of 86-100, good criteria as many as 70 people or 70% with a physical education score range of 71-85.

Then the criteria are enough as many as 6 people or 6% with a physical education value range of 61-70. Physical activities that have been carried out by students in any form will not affect the learning outcomes of students' physical education, therefore face-to-face is needed for maximum learning delivery. Besides that, the KKM for SDN Bantuil 1 Banjarmasin also has the lowest score of 70..

Abstrak:

Kata Kunci : **Prestasi, Pendidikan Jasmani**

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, peneliti perlu melakukan penelitian tentang tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin , peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan informasi yang baik bagi sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey menurut Sugiyono (2015: 12) “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, tes, wawancara, dan sebagainya.” Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan dibuat rancangan penelitian sebagaimana yang di terangkan di hubungan variabel di atas.

Dari hasil perhitungan hasil rata-rata nilai pendidikan jasmani peserta didik kelas III, IV, V dan VI SDN Bantuil 1 Banjarmasin didapat ada 3 kriteria sangat baik 24 orang atau 24% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 86-100, kriteria baik sebanyak 70 orang atau 70% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 71-85.

Kemudian kriteria cukup sebanyak 6 orang atau 6% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 61-70. Aktifitas fisik yang sudah dilakukan peserta didik apapun bentuknya tidak akan mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik, oleh karena itu diperlukannya tatap muka untuk penyampaian pembelajaran yang maksimal. Disamping itu KKM untuk sekolah SDN Bantuil 1 Banjarmasin juga nilai paling rendah 70

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bola besar khususnya sepak bola di kelas VIII masih berbentuk aneka ragam tugas-tugas gerak yang dilakukan dengan bola besar Tujuannya adalah memperkaya perbendaharaan gerak peserta didik melalui serangkaian proses, perbendaharaan gerak peserta didik akan semakin kaya dan lambat laun akan menuju teknik gerak yang diinginkan. Berbagai variasi gerakan bola besar seperti, dribel bola pada permainan bola besar sepak bola kedepan, dribel bola pada permainan bola besar sepak bola kebelakang, dribel bola pada permainan bola besar sepak bola kesamping, bola besar, dan lain-lain, dikemas dalam bentuk permainan yang menggembirakan. Kegiatannya dimanipulasi dengan gerakan sederhana, tidak terlalu terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta karakteristik peserta didik. Anda pasti tahu bahwa pada peserta didik kelas VIII (\pm 8 - 10 tahun) koordinasi gerakannya masih belum sempurna. Oleh karena itu jangan diberikan tugas gerak yang berat. Tugas gerak yang berat memungkinkan terjadinya kelainan postur tubuh. Untuk peserta didik kelas VIII perlu gerakan-gerakan yang ringan, lincah, dan dinamis. Gerakan demikian sangat menyenangkan, efektif untuk mengembangkan koordinasi dan merangsang pertumbuhan fisik peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMPN 3 Panyipatan khususnya gerak dasar mendribel bola besar sepak bola biasanya sangatlah rumit ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang hakekat pembelajaran penjas serta pemilihan materi, metode dan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, belum lagi keterbatasan sarana dan prasarannya, misalnya lapangan dan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak berkualitas, ini akan berakibat rendahnya kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek perkembangan, aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang seharusnya dia kuasai dengan baik, ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang malas dalam melaksanakan pembelajaran yang berakibat rendahnya kemampuan penguasaan gerak, selain melelahkan metode yang sebelumnya dipakai juga membosankan, guru tidak bisa dengan mudah menyuruh atau mengarahkannya agar peserta didik berlari sesuai arahan dan contoh tanpa ada hal-hal yang menarik bagi mereka, seperti media, metode pembelajaran atau cerita, karena pada hakekatnya peserta didik-peserta didik senang bermain, mengikuti aktivitas jasmani yang mengandung unsur permainan yang menggembirakan dan menyenangkan ditambah lagi media yang menarik bagi mereka tentunya menambah semangat mereka dalam bergerak, Sehingga mereka dapat melaksanakan didikan pembelajaran dengan baik

tanpa merasa terbebani apalagi di masa wabah Covid 19 yang membatasi pembelajaran tatapmuka antara peserta didik dan guru.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil menjadi sampel hanya kelas III, IV, V dan VI putra dan putri peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin .

Jadi data yang diteliti adalah data hasil prestasi belajar.peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin . Setelah itu dilakukan pendalaman tentang nilai fisik masing-masingpeserta didik, dengan melakukan analisis persentase yang sudah disediakan, dan evaluasi nilai serta dokumentasi berupa nilai akhir peserta didik yang sudah diketahui sebelumnya.

1. Data nilai prestasi belajar peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin

Tabel 4.1 Jumlah nilai prestasi belajar peserta didik Kelas III, IV, V dan VIPeserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin Kabupaten Banjar

No	Nama Lengkap	Hasil	Kriteria
1	Abdul Halim	82	Baik
2	Aditya Nur Rahman	92	Baik Sekali
3	Akhmad Rifki	87	Baik
4	Alwi Rahman	85	Baik
5	Amelia Putri	91	Baik Sekali
6	Aminah	87	Baik Sekali
7	Baskiatul Jahro	88	Baik Sekali
8	Dhani Surya Nanda	90	Baik Sekali
9	Gusti Rania Luthfiah	85	Baik
10	Halimatusadiah	86	Baik Sekali
11	Luthfi Ayu Sa'diyah	82	Baik
12	M. Rafa Linanda	92	Baik Sekali
13	Mahlan	70	Cukup
14	Mahmud Ramadhani	80	Baik
15	Muhammad Rahman	82	Baik
16	Muhammad Firdaus	91	Baik Sekali
17	Muhammad Najib	83	Baik
18	Muhammad Nizamuddin	81	Baik
19	Muhammad Reza	91	Baik Sekali
20	M. Romadhon Alvyan Nur	85	Baik
21	Muhammad Yunus	91	Baik Sekali
22	Naufal Asrari	87	Baik Sekali
23	Nia Wardiani	80	Baik

24	Nor Syifa	91	Baik Sekali
25	Ratu Errin Amanda	81	Baik
26	Rehan Efendi	70	Cukup
27	Riska Anwar	91	Baik Sekali
28	Shahnas Syafira	85	Baik
29	Siti Annisa Kahfiani	84	Baik
30	Siti Maulida Azkia	86	Baik Sekali
31	Tuffahati Najla Ramadhani	93	Baik Sekali
32	Yasir Fauzi	85	Baik
33	Ahmad Daffa Jodiansyah	85	Baik
34	Amir Alfaqih	93	Baik Sekali
35	Armita Intan Lestari	83	Baik
36	Chantika Novita Putri	85	Baik
37	Dina Auliya	85	Baik
38	Fauza Alifa	91	Baik Sekali
39	Fitriani	81	Baik
40	Fresiska Efendi	80	Baik
41	Gladis Valentina	80	Baik
42	Intan Yulia	92	Baik Sekali
43	M. Rizky Ananda	85	Baik
44	Mayaria Putri	81	Baik
45	Mira Tania	83	Baik
46	Muhammad Amin Fatoni	70	Cukup
47	Muhammad Arabi Fasha	90	Baik Sekali
48	Muhammad Dani	83	Baik
49	Muhammad Fikho	83	Baik
50	Muhammad Galih Kurniawan	92	Baik Sekali
51	Muhammad Irfan Zulkipli	82	Baik
52	Muhammad Rasiqy	70	Cukup
53	Muhammad Rizky Mardha	84	Baik
54	Nadya Yunita Anggraini	81	Baik
55	Noor Arsyada	80	Baik
56	Nur Syifa Putri Alisya	81	Baik
57	Nur Hilmi	85	Baik
58	Rahmat Dwi Setiawan	91	Baik Sekali
59	Reza Setiawan	85	Baik
60	Riyadi Alfianur	83	Baik
61	Samiah	86	Baik Sekali
62	Shepia Nurranma	80	Baik
63	Siti Karimah	83	Baik
64	Tengku Ramadhan	85	Baik

65	Achmad Rafli Aryadi	82	Baik
66	Aulia Nissa	80	Baik
67	Christovel Joey Tentoro	83	Baik
68	Devi Chandra Riztyana	83	Baik
69	Intan Agustawati	80	Baik
70	Johar Latifah	83	Baik
71	Muhammad Irsyad Assyarie	80	Baik
72	M. Zaisya Fitriannuur Rahman	80	Baik
73	Nadia Azzahra	82	Baik
74	Natasya Deviana	83	Baik
75	Nibrasa Muhammad Nafis	79	Baik
76	Noor Aida	77	Baik
77	Nuur Tiana	84	Baik
78	Olivia Della Rosa S	73	Baik
79	Qotrunada Duratul Aisyah	70	cukup
80	Rini Hafizah	77	Baik
81	Syalwa Faza Fitria	78	Baik
82	Tasyalomita Intan Prameswari	77	Baik
83	Timothy Jogy Sotaduga Parhusip	83	Baik
84	Waris Arjuna	80	Baik
85	Yosua Christian Silitonga	80	Baik
86	Ahmad Insan Zainal Ilmi	82	Baik
87	Axella Aura Nauli Hutajulu	89	Baik Sekali
88	Azkiya Latifah	80	Baik
89	Benediktus Hans Talawang	88	Baik
90	Dellefaz Novalingga Nataskama	80	Baik
91	Dinda Aprilicia Putri Rezaqia Fani	79	Baik
92	Donny Anwar	76	Baik
93	Faizatul Aliyah	75	Baik
94	Fikri Haekal Hawari	75	Baik
95	Gracesela Butar-Butar	78	Baik Sekali
96	Irwina Sari Verdiyani	80	Baik
97	Kemas Afrizal Tri Kurnia	80	Baik
98	Kevin Aqmal Fernando	70	Cukup
99	Khullafatur Rosyaidin	73	Baik
100	Layla Hasanah	75	Baik
Rata-Rata			
Standar Deviasi			
Nilai Tertinggi			
Nilai Terendah			

Hasil klasifikasi nilai prestasi belajar peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin disajikan dalam tabel dan diagram histogram yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil nilai prestasi belajar peserta didik Peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin .

Tabulasi Data		
Kriteria	Jumlah	%
Baik Sekali (BS)	24	24
Baik (B)	70	70
Cukup (C)	6	6
Kurang (K)	0	0
Kurang Sekali (KS)	0	0
Jumlah	100	100.00

Berikut digambarkan dalam bentuk diagram histogram berdasarkan jumlah peserta didik rata-rata nilai pendidikan jasmani peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin .



Gambar 4.1 Diagram histogram hasil secara keseluruhan nilai prestasi belajar Peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai peserta didik SDN Bantuil 1 Banjarmasin yang sudah diketahui sebelumnya dengan

keseluruhan peserta didik dengan rata-rata nilai 82.66, dan standar deviasi 5.64. Kemudian peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai 93 dan nilai terendah 70.

4.1. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini pada dasarnya untuk mengetahui hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik Kelas III, IV, V dan VISDN Bantuil 1 Banjarmasin 82.66, dan standar deviasi 5.64. Kemudian peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai 93 dan nilai terendah 70. Ini sudah termasuk dalam nilai yang lumayan tuntas karena KKM di sekolah ini hanya 70. Jika dirata-ratakan keseluruhan nilai sudah memenuhi persyaratan dengan kriteria lulus dalam hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Bantuil 1 Banjarmasin .

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data secara keseluruhan dengan mengkolaborasikan antara rata-rata nilai pendidikan jasmani peserta didik Kelas III, IV, V dan VISDN Bantuil 1 Banjarmasin .

Berdasarkan hasil nilai persentase tersebut didapat hanya 3 kategori berdasarkan kriteria rentang nilai diantaranya : Sangat Baik, Baik, dan Cukup. Data hasil analisis ditemukan 24 orang yang memiliki kriteria nilai sangat baik atau sebesar 24 %. dengan rentang nilai pendidikan jasmani hanya 86 sampai 100. Kemudian sisa dari sampel ada 70 peserta didik yang mendominasi nilai terbanyak dengan kriteria ‘Baik’ atau sebesar 70 % peserta didik dengan rentang nilai 71 sampai 85. Kemudian terdapat 6 peserta didik dengan kriteria Cukup dengan rentang nilai 61 – 70. Hal ini menandakan bahwa, kemampuan peserta didik sangatlah berbeda serta meluangkan waktu untuk beraktifitas fisik pun berbeda. Oleh karena itu, ketika guru pendidikan jasmani mengambil nilai, peserta didik tersebut menunjukkan performa yang baik hingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Dalam masa pandemi Covid 19 ini, peserta didik cenderung banyak di rumah pembelajaran dilakukan lewat jaringan (daring) hingga belum ada diizinkan untuk tatap muka. Dengan demikian proses pembelajaran belum maksimal, maka dari itu guru pendidikan jasmani harus memahami dalam pemberian nilai kepada peserta didik khususnya pada Kelas III, IV, V dan VISDN Bantuil 1 Banjarmasin .

Peneliti yakin kesibukan peserta didik bukan hanya belajar secara daring, tetapi juga membuat tugas-tugas sekolah yang di program oleh gurunya. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri jika tidak ada halangan untuk

kembali menilai secara objektif peserta didik, peneliti yakin adanya penurunan daya tahan fisik, hingga mengurangnya semangat olahraga dilapangan.

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan hasil rata-rata nilai pendidikan jasmani peserta didik kelas III, IV, V dan VI SDN Bantuil 1 Banjarmasin didapat ada 3 kriteria sangat baik 24 orang atau 24% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 86-100, kriteria baik sebanyak 70 orang atau 70% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 71-85.

Kemudian kriteria cukup sebanyak 6 orang atau 6% dengan rentang nilai pendidikan jasmani 61-70. Aktifitas fisik yang sudah dilakukan peserta didik apapun bentuknya tidak akan mempengaruhi hasil belajar

pendidikan jasmani peserta didik, oleh karena itu diperlukannya tatap muka untuk penyampaian pembelajaran yang maksimal. Disamping itu KKM untuk sekolah SDN Bantuil 1 Banjarmasin juga nilai paling rendah 70.

Saran

- Bagi kepala sekolah agar tetap mengikuti aturan pemerintah, serta lebih memperbanyak memberi solusi metode apapun yang dapat membuat peserta didik aktif dirumah.
- Bagi peserta didik, agar masih tetap menjalankan tugas sebagai peserta didik walaupun belajar dari rumah.
- Bagi peneliti, sangat tepat sekali untuk mencari data yang lebih konkrit untuk diteliti kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Oktaria Tri. 2013. *Prestasi Belajar Penjas Orkes, Tingkat Kesegaran Jasmani Dan Status Gizi Peserta Didik Kelas IV Dan V Sd Negeri 2 Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program Studi S1 Pgsd Pendidikan Jasmani Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Depdiknas. (2010). *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Rukajat, Ajat. 2018. *Penedekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan PT BUDI

UTAMA.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prrosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY

Tim Revisi JPOK FKIP ULM. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarbaru: JPOK FKIP ULM Banjarbaru Kalimantan Selatan.

https://id.wikipedia.org/wiki/Lahan_basah